



Pelatihan Menggambar di Sekolah Dasar Negeri 03 Payakumbuh

Hanafi¹, Ahmad Akmal², Hendratno^{3✉}, Apriliana⁴, Sumadi⁵, Alipuddin⁶

Animasi, Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Indonesia^{1,3}

DKV, Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Indonesia²

DKV, UPI YPTK Padang, Indonesia⁴

Disain Produk, Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Indonesia⁵

Pendidikan Kriya, Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Indonesia⁶

E-mail : Hanafi@gmail.com¹, AkmalAhmad@gmail.com², brkjayohendratno@gmail.com³,

Apriliana@upiptk.ac.id⁴, sumadibagong@gmail.com⁵, alipudin@gmail.com⁶

Abstrak

Program pelatihan kepada murid sekolah dasar ini merupakan. Pelatihan menggambar bagi siswa SD di Sekolah Dasar Negeri 03 Payakumbuh salah satunya untuk mengembangkan kreativitas, gagasan/ide dan melatih imajinasi, khususnya di bidang seni rupa bahasa gambar, seperti pengetahuan akan warna, bentuk, garis dan penyusunan komposisi dengan metoda pendampingan intensif kepada siswa yang di latih. Di sini peran pelatih dibutuhkan untuk membimbing dan mengevaluasi hasil gambar anak-anak tersebut. Metode pertama yang dilakukan adalah observasi kemampuan siswa dan identifikasi bakat, kemudian penjelasan sekilas tentang pemilihan tema gambar dengan memberikan contoh dan cara secara langsung dan penggunaan media crayon di atas kertas ukuran A3, dilanjutkan dengan praktik, bimbingan dan pengarahan cara menggambar yang baik dan benar. Dari pelatihan ini terciptalah beberapa wujud gambar yang akan di jadikan pertimbangan siswa mana yang akan di jadikan peserta lomba tingkat provinsi atau nasional nantinya.

Kata Kunci: pelatihan, bentuk, gagasan, kreatifitas.

Abstract

This training program suggests to the elementary school students is part of the development of education in art institute social programs to increase knowledge and skills for training participants in particular. Drawing training for elementary school students at SD 03 Payakumbuh also develops creativity, ideas, and imagination, especially in the field of fine arts and drawing language, such as learning of colors, shapes, lines, and compositional preparation, with intensive mentoring methods for the students. the instruction from the trainer is needed to guide and evaluate the results of the children's drawings. The methodology used to observing students' abilities and identifying talents, followed by a brief explanation about choosing a drawing theme by providing examples and methods directly and using crayon media on A3-sized paper, followed by practice, guidance, and direction on how to draw properly and correctly. From this training, several forms of images were created, which will be used as a consideration for which students will become participants in future provincial or national-level competitions.

Keywords: training, form, idea, creativity.

Copyright (c) 2024 Hanafi, Ahmad Akmal, Hendratno, Apriliana, Sumadi, Alipuddin

✉ Corresponding author

Address : ISI PP kampung jambak

Email : Hanafi@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i3.906>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kegiatan pelatihan menggambar yang diadakan oleh dosen-dosen dari ISI Padangpanjang untuk anak-anak SD di Sekolah Dasar Negeri 03 Payakumbuh. Agenda pelatihan ini bertujuan sebagai sumbangsih pemikiran dan kemampuan dosen di bidang menggambar juga sebagai pengabdian kepada masyarakat yang sudah menjadi entitas tridharma perguruan tinggi menjadi kewajiban dosen untuk terus berupaya berada disisi masyarakat sebagai pengajar. Dalam pelatihan ini materi² menggambar disiapkan khusus dengan metode pembelajaran siswa SD, objek dan tema yang menjadi fokus adalah anak-anak SD kelas 4, dan 6 yang berusia antara 9-12 tahun.

Pelatihan menggambar diadakan dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan seni visual dan kreativitas anak-anak dalam menggambar. Kreativitas yang merupakan kemampuan untuk berpikir di luar kotak dan menemukan solusi baru serta inovatif dalam berbagai situasi. Melalui kegiatan seperti menggambar, menulis cerita, dan bermain peran, siswa SD dapat mengembangkan imajinasi mereka dan belajar mengekspresikan diri dengan cara yang unik dan orisinal (Varahdilah Sandi, 2020). Kreativitas juga merupakan suatu kemampuan untuk menemukan solusi baru terhadap masalah, dan sering kali dihubungkan dengan penciptaan seni. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan model baru dalam ekspresi artistik. Dalam penciptaan karya seni, tidak hanya fungsi kreatif saja yang dibutuhkan, namun juga fungsi reflektif atau berpikir, hal ini berlaku untuk seni arsitektur, tekstil, dan keramik, maupun untuk seni

murni, seperti seni lukis dan seni patung (Rahayu, 2018).

Pelatihan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 03 Payakumbuh yang terletak di Jalan Haji Agussalim, Kelurahan Sicincin, Kecamatan Sicincin, Payakumbuh Timur, Kota Payakkumbuh, Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pilihan objek dari pelatihan bersumber dari permintaan serta kebutuhan sekolah dengan berkenaan lomba menggambar tingkat Provinsi Sumatera Barat dan jika program pelatihan ini memiliki dampak positif hendaknya, pemenang akan melanjutkan perjuangan mereka ke tingkat nasional. Sehingga pelatihan dari tenaga ahli yang berkompeten di bidang menggambar dirasa dianggap perlu diadakan. Evaluasi dikumpulkan menggunakan motoda diskusi antar pelatih, setelah objek gambar di berikan kepada pesrsta latih yang diberikan kepada peserta pelatihan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan menggambar di SDN 03 Payakumbuh secara keseluruhan mengalami peningkatan kemampuan dalam seni visual dan kreativitas mereka.

Pelatihan menggambar ini menggunakan pendekatan praktek langsung kepada peserta pelatihan, di mana Dosen dari ISI Padangpanjang secara aktif terlibat dalam memberikan instruksi dan panduan kepada peserta pelatihan. Peserta didik diajarkan tentang teknik menggambar seperti penggunaan garis, bentuk, tekstur, dan shading. Selain itu, mereka juga diajarkan tentang komposisi gambar dan penggunaan warna yang tepat. Pelatihan menggambar ini tidak hanya

meningkatkan keterampilan teknis peserta didik, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir kritis, mengamati, dan berekspresi secara visual. Pelatihan menggambar ini juga memberikan dampak positif pada perkembangan kreativitas dan rasa percaya diri anak-anak. Anak yang berada pada usia TK-SD adalah masa keemasan kreatif, yang mana anak-anak mengalami masa peka dalam perkembangan kreativitasnya (Anas et al., 2022).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU. No 20 tahun 2003) menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Berdasarkan hal tersebut salah satu tujuan pendidikan yaitu untuk membentuk kualitas manusia yang memiliki kreativitas. Kreativitas bertujuan untuk mendorong pengembangan diri dan mengaktualisasikan diri sebagai salah satu kebutuhan paling tinggi bagi manusia yang merupakan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran yang original, fleksibel, dan *out of the box* (Muqodas, n.d.).

METODE

Pelaksanaan program dilakukan dalam beberapa tahap yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melakukan pemetaan terhadap siswa yang memiliki kemampuan yang lebih baik dalam berimajinasi terhadap gambar. Cara ini amat penting dilakukan agar memudahkan pelatih memberikan materi dengan rentang waktu yang sudah di sepakati oleh pihak sekolah SD 03 payakumbuh. Di sini para peserta diberikan motivasi agar dapat menghayati cerita yang disampaikan pelatih sehingga mampu menerapkannya dalam gambar.
- b. Memberikan penjelasan dan petunjuk sebagai langkah awal dalam proses menggambar, seperti memberikan arahan terhadap penggunaan media crayon berwarna. Serta memberikan edukasi terhadap siswa agar mengetahui teknik, alat serta bahan megambar yang dapat digunakan dalam menggambar untuk tingkat pemula atau tingkat mahir.
- c. Pelatih bercerita secara sederhana kepada peserta didik untuk mengali imajinasi dimana hal ini tidak semudah berkomunikasi dari level sekolah di atas siswa SD, karena selama ini pelatih amatlah bebas bercerita kepada mahasiswa di ruang perkuliahan, namun sebaliknya dalam program pelatihan menggambar siswa SD ini tentunya di butuhkan treatment atau cara yang sangat sederhana melalui kedekatan emosional.
- d. Bercerita tentang manusia dan ilustrasi manusia ke atas kertas dengan memberikan pemahaman terkait objek yang akan dihadirkan dalam gambar tersebut dengan menggunakan metode ekspresi bebas namun tetap mengikuti tema yang dihadirkan. Tujuan

dari penggunaan metode ekspresi bebas yaitu untuk memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaannya dalam penciptaan karya seni yang telah diajarkan (Anas et al., 2022).

- e. Pelatihan menggambar diadakan pada hari sabtu tanggal 25 maret 2024 selama 2 jam dimulai dari jam 09.00-11.00. Kegiatan yang dilakukan langsung dilakukan berupa praktek sehingga waktu yang singkat dapat dimanfaatkan secara efisien.
- f. Metode evaluasi yang dilakukan yaitu secara Observasi langsung, dimana Metode ini melibatkan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berlangsung untuk mencatat perilaku, interaksi, dan proses yang terjadi di lapangan. Penilaian dilakukan secara objektif yaitu berdasarkan pada data atau karya yang dihasilkan dan fakta tanpa dipengaruhi oleh opini pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelatihan ini dapat di ketahui sejauh mana imajinasi dan kemampuan siswa SD 03 Payakumbuh dalam memaknai setiap arahan dari pelatih gambar untuk di terjemahkan kembali ke atas media gambar yang sudah di berikan. Beberapa siswa mengalami kesulitan dan beberapa siswa lainnya sangat mudah dalam mengerjakan tugas dan contoh gambar yang sudah pelatih berikan. Hasil gambar dari siswa yang mengikuti pelatihan menggambar ini dapat di evaluasi dan dipersembahkan kepada guru-guru serta teman sekelas mereka sehingga dapat menjadi

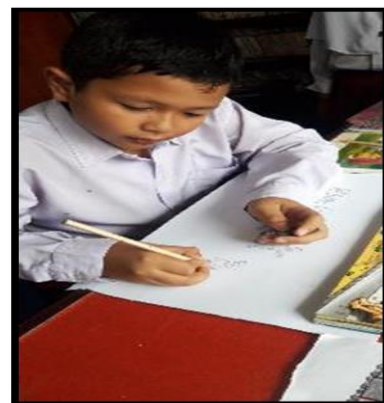
pembelajaran atau motivasi secara tidak langsung kepada siswa lainnya.

Kriteria penilaian untuk karya mewarnai adalah: 1) Kreativitas, yang terdiri dari menambahkan elemen atau objek pendukung yang dihadirkan pada gambar dan penggunaan material warna dan pencampuran warna. 2) Kerapian, yang dapat dilihat dari teknik arsiran dan arah arsiran yang tertib dan konsisten, warna merata keseluruh bidang gambar sehingga tidak menyisakan bidang putih pada kertas gambar serta warna tidak keluar dari objeknya. 3) Komposisi warna, terdiri dari teknik gradasi warna dan penggunaan warna yang variatif (Kusuma, n.d.).

Berikut hasil dan proses pelatihan yang berlangsung.



Gambar 1. Sekolah SD 03 payakumbuh



Gambar 2. Siswa SD sedang mengerjakan gambar



Gambar 3. Pelatih sedang mengamati siswa menggambar



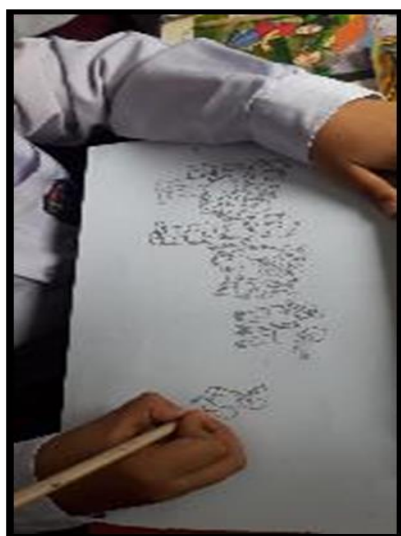
Gambar 6. Hasil gambar dasar menggunakan pensil 3b



Gambar 4. Siswi menggambar dengan teknik warna carayon



Gambar 7. Proses pewarnaan gambar



Gambar 5. Menggambar dengan teknik dasar menggunakan pensil



Gambar 8. Hasil gambar yang sudah diwarnai menggunakan crayon

SIMPULAN

Dari hasil gambar yang di kerjakan selama pelatihan menggambar oleh siswa yang mengikuti pelatihan menggambar di SD 03 payakumbuh, guru dan pelatih memberikan kesimpulan bahwa di butuhkan beberapa waktu untuk mendapatkan hasil pelatihan yang baik dan berkesinambungan kepada siswa dalam rentang waktu 1 minggu berdurasi 2 sampai 3 jam sehari. siswa berlatih berimajinasi dalam menggambar agar hasil yang estetik bisa di dapat dari pelatihan yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, N., Sekolah, L., Agama, T., Hikmatul, I., & Medan, F. (2022). *Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif* (Vol. 3, Issue 2).
- Ayu, Irene. (2015) *Pelatihan Dan Pengembangan Sdm : Pengertian, Manfaat, Metode* (Ireneayu.Wordpress.Com)
- Hendriyana, Husen. (2018). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Seni Kriya Dan Desain Produk Non Manufaktur*. Bandung: Sunan Ambu Press Bandung.
- Kartika, Dharsono Sony. (2016). *Kreasi Artistik Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kekaryaannya Seni*. Surakarta: Lpbkn Citra Sains.
- Kusuma, H. B. (N.D.). *Pelatihan Dan Penjurian Lomba Mewarnai Dan Menggambar Di Sekolah Dasar Al-Zahra Indonesia Tangerang Selatan-Banten*.
- Muqodas, I. (N.D.). *Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*.
- Rahayu, D. W. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. *Proceedings Of The Icecrs*, 1(3). <https://doi.org/10.21070/Picecrs.V1i3.1372>
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Unesa. (2000). *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian. Universitas Negeri Surabaya.
- Varahdilah Sandi, N. (2020). *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Menggambar Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Bakat Siswa Sekolah Dasar Info Artikel*. 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.35569>
- Walker, John A. (2010). *Desain, Sejarah, Budaya: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.